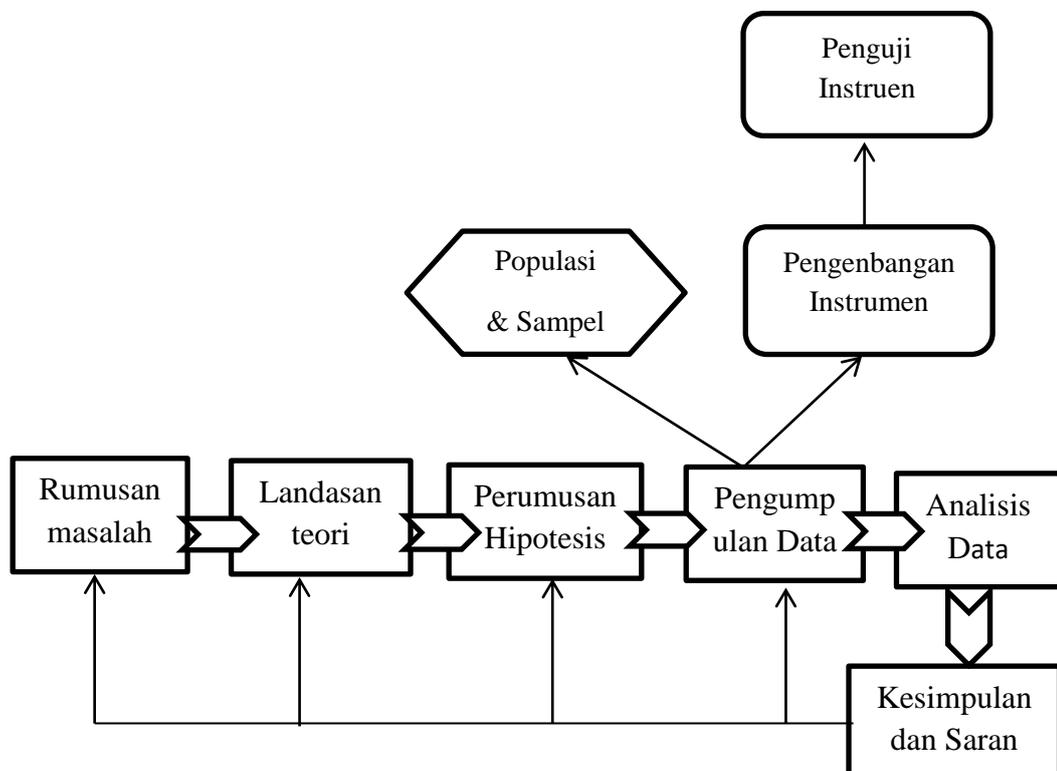


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian agar mendapatkan hasil suatu penelitian yang baik dibutuhkan adanya desain penelitian. Segala prosedur aktivitas penelitian yang peneliti lakukan dalam penyusunan peneliti ini merupakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas. Berikut prosedur yang dilakukan oleh peneliti ketika mendesain penelitian:



### **Gambar 3.1:Desain Penelitian**

Sumber: (Sugiyono, 2016: 30)

#### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2016:32) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Operasional dalam penelitian ini terdapat empat variabel penelitian yang terdiri dari 3 variabel independen (bebas) diantaranya yaitu Perputaran Modal Kerja (X1 ), Perputaran Piutang (X2 ) dan Rasio Likuiditas (X3 ) serta variabel dependen (terikat) yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) (ROA) (Y).

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel output, kriteria, konsekuen atau sering disebut juga sebagai variabel dependen. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*.(Sugiyono, 2016)

###### **3.2.1.1 Return On Total Asset**

*Return On Total Asset* Rasio ini mengukur kinerja perusahaan memperoleh *net profit* bersumber pada tingkat aset yang tertentu. ROA juga keseringan disebut juga sebagai *Return On Insvesment*.

### **3.2.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.2.2.1 Perputaran Modal Kerja ( *Working Capital Turn Over*) (X<sub>1</sub>)**

Menurut (Sujarwei, 2017 : 186-187) *Working Capital Turn Over* adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang dipakai untuk membiayai aktiva lancar, modal kerja bisa dikategorikan menjadi dua yaitu *Dirty Working Capital* dan *Net Capital*.

#### **3.2.2.2 Perputaran Piutang ( *Receivable Turn Over*) (X<sub>2</sub>)**

Menurut (Heri, 2017 : 306) *receivable turnover* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa kali dana yang terpendam dalam piutang akan berputar dalam satu siklus atau *how long* (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha.

#### **3.2.2.3 Rasio Likuiditas ( *Current Ratio*) (X<sub>3</sub>)**

Menurut (Marsuki, 2010: 39) Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya ketika dan pada saat jatuh tempo. Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, keahlian suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Rumus	Skala
<i>Return On Assets</i> (Y)	<i>Return On Total Asset</i> (ROA). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut juga sebagai ROI ( <i>Return On Investment</i> ).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber:(Hanafi,2016:8)</p>	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X1)	Menurut (Sujarwei, 2017 : 186-187) <i>Working Capital Turn Over</i> adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang dipakai untuk membiayai aktiva lancar, modal kerja bisa dikategorikan menjadi dua yaitu <i>Dirty Working Capital</i> dan <i>Net Capital</i> .	$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$ <p>Sumber : (Sujarweni,2017,64)</p>	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Menurut (Heri, 2017 : 306) <i>receivable turnover</i> adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa kali dana yang terpendam dalam piutang akan berputar dalam satu siklus atau <i>how long</i> (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$ <p>Sumber: (Hanafi &amp; Halim, 2016: 205)</p>	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X3)	Menurut (Fahmi,2017,121) Rasio lancar ( <i>Current Ratio</i> ) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>Sumber:(Fahmi2017:12)</p>	Rasio

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2016: 80) Populasi adalah wilayah jenerealisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu PT Pegadaian (Persero) Cabang Cipta puri, yang terdiri dari 36 (tiga puluh enam) bulan laporan keuangan dalam kurun waktu tiga tahun, dimulai dari tahun 2015 - 2017

#### **3.3.2 Sampel**

Pengertian Sampel menurut (Sugiyono, 2016) yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kategori data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu laporan keuangan.

Adapun dalam penelitian ini untuk menentukan sampel digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Pegadaian yang memberikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
2. Keuangan Pegadaian menggunakan satuan mata uang Rupiah
3. Data laporan keuangan bulanan PT Pegadaian (Persero) Cabang CiptaPuri dari periode 2015-2017.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Chandrarin, 2017: 122-124) Ditinjau dari bentuk atau karakteristik datanya maka data dibedakan menjadi dua yaitu Data Kualitatif dan Kuantitatif dan jika ditinjau dari sumber pengumpulan datanya maka data dibedakan menjadi dua yaitu Data Primer dan Data sekunder.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu semua data-data yang dinyatakan dengan angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel. Sedangkan data berupa angka-angka tersebut yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data *Return On Assets* (ROA), perputaran modal kerja, perputaran piutang dan rasio likuiditas (*Current Ratio*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari mengklasifikasikan dan menelaah data sekunder dimana data tersebut didapat dari PT Pegadaian (Persero) Cabang Ciptapuri dan data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan kritis dalam proses penelitian akuntansi, bisnis, dan ekonomi. Tujuan dari analisis data ialah menyatakan informasi untuk menyelesaikan masalah. Menurut (Priyatno, 2016) analisis data merupakan

kegiatan menghitung data supaya bisa disajikan secara berinvestigatif dan bisa dilakukan interpretasi.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif bertujuan untuk menguji dan mendeskripsikan karakteristik sampel yang di observasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penguraian berupa narasi yang menjelaskan pemahaman isi tabel tersebut. (Chandrarin, 2017: 139).

Menurut (Imam Ghozali, 2011: 19) Statistik memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Teknik pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan uji regresi sehingga cara-cara yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan cara kerja yang sama dengan uji regresi.

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Imam Ghozali, 2011: 160) Uji Normalitas bermaksud untuk mengecek apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual menuruti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka

uji statistik menjadi tidak valid untuk total sampel kecil. Ada dua cara untuk membaca apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

Uji normalitas pada regresi dapat mempunyai beberapa metode, antara lain dengan metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* dan metode *Normal Probability Plot* (Priyatno, 2016)

### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolenearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi mutikolinearitas.(Priyatno, 2016)

Menurut (Imam Ghozali, 2011: 105) tujuan uji multikolonieritas adalah “Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”.

### **3.5.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bermaksud untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Imam Ghozali, 2011: 110-111)

Untuk memeriksa kehadiran autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Waston. Durbin-Waston sekedar digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mengharuskan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

-Ho : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

-Ha : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

#### **3.5.2.4 Uji Heteroskedesitas**

Uji heteroskedesitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan uji dari residual satu pengamatan kepengamatan tetap, maka disebut homoskedestisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasititas atau tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2011: 138)

Salah satu metode mendeteksi adanya heteroskesdasitas yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).(Priyatno, 2016)

Menurut (Priyatno, 2016:113) dasar kriterianya dalam menyimpulkan hasil pada uji grafik, yaitu:

1. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur ( bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedasitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Rasio Likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

**Rumus 3.1** Analisis Regresi Linier

Dimana :

Y : *Return on Asset* (ROA)

a : konstanta

X<sub>1</sub> : Perputaran Modal Kerja

X<sub>2</sub> : Perputaran Piutang

X<sub>3</sub> : *Current Ratio*

b<sub>1,2,3,4,5</sub> : Koefisien Regresi Berganda Variabel X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>3</sub>

x<sub>n</sub> : Variabel Independen ke-n

e : *error*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis juga dapat dinyatakan seperti jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Sugiyono, 2016).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas

#### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Suatu variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika variabel tersebut lulus uji signifikan. Cara yang dilakukan untuk dapat mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan:

1. Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Rumus hipotesis yang digunakan menurut (Sugiyono, 2016) dalam pengujian ini hipotesis (uji t) dalam penelitian ini adalah:

$$r = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

n = Sampel

3. Kriteria pengujian

a. Ho ditolak, Ha diterima jika t nilai > t tabel atau jika sig < 0,05

b. Ho diterima, Ha ditolak jika t nilai < t tabel atau sig > 0,05

Jika Ho ditolak maka menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan signifikan dengan variabel dependen. Sebaliknya jika Ho diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F )

Uji statistik F pada dasarnya memperlihatkan bahwa apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat . Uji statistik F bisa dipakai untuk menguji kedua hipotesis ini sebagai berikut:

#### 1. Merumuskan Hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan dependen.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

#### 2. Rumus F

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien derteminasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

#### 3. Kriteria Pengujian

a. Bila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima, Ha ditolak

b. Bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak, Ha diterima

### 3.5.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya menghitung seberapa jauh kekuatan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan ragam variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang menghampiri satu berarti variabel-variabel independen mempersembahkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011)

Menurut (Priyatno, 2016) analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitiannya di PT Pegadaian (Persero) Cabang CiptaPuri yang berlokasi di Komplek Ruko Ciptapuri Blok BB No 8 Batam.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 (enam) bulan dengan rincian identifikasi masalah dilakukan selama dua minggu, pengajuan judul dan tinjauan pustaka tiga minggu, pengumpulan data dilakukan tiga minggu, pengolahan data dilakukan tiga minggu, analisis dan pembahasan dilakukan empat minggu, simpulan dan saran dilakukan satu minggu.

Berikut ini adalah jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt				Nov			Des			Jan				Feb
		2018	2018				2018			2018			2019				2019
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1	
1	Identifikasi Masalah	■	■														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka		■	■	■												
3	Pengumpulan Data					■	■	■									
4	Pengolahan Data								■	■	■						
5	Analisis dan Pembahasan											■	■	■	■		
6	Simpulan dan Saran															■	

Sumber: Data Penelitian (2018)